

EDISI : Selasa, 23 April 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Money Politik*

## Warga Pedawa Adukan Kasus Dugaan Politik Uang

Singaraja, DenPost

Sejumlah warga Desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Buleleng, Senin (22/4) kemarin mendatangi Kantor Pengawas Pemilu (Bawaslu) Buleleng. Mereka melaporkan kasus dugaan politik uang oleh oknum calon legislatif (caleg) DPRD Bali dari Daerah Pemilihan (Dapil) Buleleng. Kejadiannya di Dusun Munduk Uwaban, Desa Pedawa, Banjar.

Yang melapor justru pihak penerima uang yakni Nyoman Redana. Dia mengaku lebih awal melaporkan kasus ini karena takut kalau nanti ada pihak yang mengadukannya ke Bawaslu. Selain pelapor, saksi yang juga menerima uang ini hadir untuk dimintai keterangan oleh Bawaslu Buleleng. Mereka adalah Gede Muliawan, Putu Jaya dan Made Nurai.

► Baca Warga ... di Hal. 11



DenPost/robin

**TERIMA PENGADUAN** - Bawaslu Buleleng pada Senin (22/4) kemarin menerima pengaduan warga terkait kasus dugaan politik uang oleh oknum caleg DPRD Bali Dapil Buleleng.

### Warga ...

Sambungan dari Hal. 1

Nyoman Redana mengungkapkan bahwa pada Senin (15/4) lalu disuruh mengambil uang dari salah seorang anggota tim sukses oknum caleg di satu hotel di seputar Lovina yang tidak diketahui alamat persisnya. Saat itu Redana diberikan uang Rp 5 juta oleh anggota timses berinisial SB. Selain memberi uang, anggota timses itu memberikan kartu nama dan contoh surat suara. "Saya diminta mengambil uang di Lovina Rp 5 juta, juga ada kartu nama dan contoh surat suara. Saya tidak tahu nama lengkap anggota timses itu," tegas Redana. Setelah menerima uang dari anggota timses itu, pada Selasa (16/4) Redana kemudian memberikan uang Rp 100 ribu kepada warga yang bersedia memilih caleg sesuai di kartu nama

tersebut. Namun dia hanya mendapat pemilih 10 orang. Setiap orang itu kemudian diberi uang Rp 100 ribu, sehingga dana yang berhasil dibagikan hanya Rp 1 juta. Sisanya lagi Rp 4 juta rencananya dibagikan untuk warga lain, namun tidak berhasil. Sedangkan Rp 3,5 juta habis untuk biaya operasional mencari suara. Sisanya Rp 500 ribu diserahkan ke Bawaslu, sambil mengadukan kasus tersebut. "Maunya saya cari pemilih lagi, namun tidak berhasil. Saya hanya dapat 10 orang," beber Redana.

Ketua Bawaslu Buleleng Putu Sugiardana membenarkan bahwa pihaknya menerima laporan kasus dugaan politik uang tersebut. Sesuai mekanisme, Bawaslu melakukan penanganan kasus selama 14 hari kerja hingga dikeluarkan keputusan. "Dari penanganan awal, saksi pelapor bersama warga penerima uang sudah diklarifikasi," tegasnya.

Keterangan sementara menyebutkan kalau Redana menerima uang Rp 5 juta dari terlapor SB. Uang itu diserahkan oleh terlapor kepada saksi pelapor di hotel yang diketahui berada di dekat *traffic light* Lovina ke utara. Saat menerima uang, saksi pelapor ditugaskan mencari suara untuk caleg yang tercantum dalam contoh surat suara dan kartu nama. Pelapor juga mengakui kalau menggunakan dana itu Rp 3,5 juta dan sisanya Rp 500 ribu untuk barang bukti bersama contoh surat suara dan kartu nama caleg bersangkutan. "Kami sudah mengklarifikasi pelapor dan saksi. Pada inti laporannya, pelapor diberi uang oleh terlapor untuk mencari suara pileg. Kami segera minta klarifikasi terlapor, namun karena alamat pastinya tidak diketahui, maka kami koordinasikan dulu ke PPK untuk mengirim surat undangan klarifikasi," beber Putu Su-

giardana.

Dia belum memberikan tanggapan apakah kasus ini memenuhi unsur politik uang atau tidak. "Sesuai regulasi, kasus dugaan politik uang harus memenuhi unsur yang ditentukan. Unsur itu seperti dilakukan pada masa tenang atau sebelum hari H pemungutan dan penghitungan suara," ungkapnya.

Kalau nanti memenuhi unsur, maka Bawaslu menjerat pelanggar dengan UU No. 7 Tahun 2017 tentang pemilu junto Peraturan Bawaslu (Perbawaslu) No. 7 Tahun 2018 tentang tata cara penanganan pelanggaran pemilu.

Untuk klarifikasi kepada caleg yang dilaporkan, Sugiardana menyebut, Bawaslu masih fokus mengklarifikasi saksi-saksi terlapor dan tambahan saksi-saksi lain. "Untuk sementara, kami tangani dari pemberi dan penerima serta saksi-saksi tambahan," tandasnya. (118)

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *Pendidikan*



DenPost/robin

**PANTAU UNBK - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana memantau pelaksanaan UNBK tingkat SMP Senin (22/4) kemarin.**

# Bupati PAS Pantau UNBK SMP di Buleleng

**Singaraja, DenPost**

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau disebut juga *Computer Based Test (CBT)* tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselenggarakan secara serentak di seluruh Indonesia, mulai Senin (22/4) hingga Selasa (30/4) nanti. Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, nampak memantau jalannya UNBK yang diawali dengan kunjungan ke SMPN 1 Seririt dan SMPN 3 Seririt yang pelaksanaannya dilakukan di SMAN 1 Seririt.

Bupati PAS mengatakan, pelaksanaan serta tingkat kehadiran UNBK kali ini dinilai cukup baik. Dari beberapa target sekolah yang akan dikunjungi, sasaran pertama yang dipantau adalah SMPN 1 Seririt. Siswa-siswi yang mengikuti ujian dilihat sangat serius dan tekun dalam melaksanakan ujian. "Saya lihat tadi di SMPN 1 Seririt tidak ada yang absen, semuanya hadir

dan tertib saat pelaksanaan ujian," katanya.

Dia berharap agar di sekolah lain juga dapat melaksanakan ujian dengan kondusif sehingga tidak terjadi halangan hingga hari terakhir nanti. Pemerintah Kabupaten Buleleng nantinya akan berupaya untuk menambah perangkat UNBK berupa komputer untuk melengkapi sarana dan prasarana ujian. "Saya harap UNBK di seluruh SMP se-Kabupaten Buleleng bisa berjalan dengan lancar sampai selesai, dan siswa-siswi agar tetap menjaga kesehatan selama UNBK berlangsung," harap Bupati Suradnyana.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng, Made Astika, S.Pd., MM, menjelaskan, ujian kali ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu UNBK dan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil

(UNKP). Dipantau saat pelaksanaan UNBK, jaringan internet dan listriknya sudah cukup lancar. "Karena ini sifatnya *online*, kami sudah bekerjasama dengan pihak terkait, sehingga pelaksanaan di hari pertama ini tidak ada gangguan," jelasnya.

Peserta yang mengikuti UNBK di Buleleng adalah sebanyak 6.025 orang, sedangkan yang mengikuti UNKP sebanyak 5.528 orang. Tercatat yang tidak hadir pada UNBK dari seluruh SMP yang ada di Buleleng sebanyak 21 orang dengan rincian izin 1 orang, sakit 6 orang dan berhenti 14 orang. Sedangkan yang tidak mengikuti UNKP sebanyak 33 orang dengan rincian 29 orang berhenti, sakit 3 orang, dan tanpa keterangan 1 orang. "Tentu yang tidak hadir pada UNKP ini akan kita berikan kesempatan pada saat ujian susulan nanti," tandasnya. (118)

Media : *DenPost*

Kategori : *Apresiasi Seni*

Lestarkan Seni dan Budaya  
**Disdikpora Buleleng**  
**Gelar Lomba Janger Khas Menyali**

**Singaraja, DenPost**

Guna melestarikan serta sebagai wahana sosialisasi dan pelestarian budaya tari di Bali Utara, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), menyelenggarakan lomba tari janger khas Menyali. Lomba diselenggarakan di Panggung Pekan Apresiasi Seni, di Lapangan Bhuana Patra, Singaraja, Minggu (21/04) malam.

"Di Buleleng sudah sering digelar perlombaan seni tari. Kegiatan ini merupakan wujud elaborasi kesenian yang sudah ada di Kabupaten Buleleng, dengan mengangkat tarian yang khas dari Menyali," kata Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST., di sela acara.

Menurut Agus Suradnyana, tarian janger Me-

nyali ini, memiliki ciri khas, seperti pakem yang identik dengan gaya Menyali. Tarian ini juga berkembang di masyarakat sekitar tahun 1938 atau sebelum kemerdekaan. Untuk itu, lomba Tari Janger Menyali ini bertujuan dapat melestarikan kesenian budaya leluhur, serta dapat dibangkitkan lagi di masyarakat, terutama generasi muda. "Tarian janger ini memang memiliki gaya tersendiri, seperti yang kita lihat pakaian dan tata rias yang khas, serta lagunya juga khas perjuangan," ucapnya.

Ke depan, ia berharap perlombaan Tari Janger Menyali ini dapat melibatkan peserta tingkat SMA/SMK, karena tarian ini lebih atraktif dan tarian ini identik dengan pergaulan dewasa. "Kalau bagus nya sih janger ini

dilakukan oleh anak-anak SMA biar lebih atraktif," harapnya.

Kepala Disdikpora Buleleng, Ir. Gde Darmaja, M.Si., dalam laporannya menyebutkan, sebanyak 8 sekaa janger mengikuti lomba tingkat SMP se-Kabupaten Buleleng. Lomba Janger Menyali ini dilaksanakan dalam rangka HUT ke-415 Kota Singarajadi Ajang Pekan Apresiasi Seni (PAS) dan Malam Hiburan Rakyat Lapangan Bhuana Patra Singaraja.

Lomba yang dilaksanakan selama dua hari ini bertujuan untuk upaya kesinambungan dalam proses penggalian, pelestarian dan pembangunan seni sebagai bagian dari pembangunan budaya daerah serta sebagai media pendidikan seni budaya. (118)



DenPost/robin

Media : *Denpost*

Kategori : *CALEG*

## Tunggu Hasil Resmi KPU Caleg yang Suaranya Pas-pasan Harap-harap Cemas

**Singaraja, DenPost**

Para caleg yang mengantongi jumlah suara pas-pasan harap-harap cemas menunggu hasil pleno KPU Buleleng. Pasalnya, perolehan suara dari C 1 masih terus bergerak. Bahkan caleg yang awalnya merasa aman, tiba-tiba pucat pasi setelah mendapat laporan bahwa suaranya kejar-kejaran dengan partai lain maupun sesama kader partai.

Dalam hitung-hitungan sementara sesuai sistem sainte lague yang dipakai, PDIP mampu mendulang 18 kursi, Golkar 7 kursi, Hanura 6 kursi, Nasdem 5 kursi, Gerindra 4 kursi, Demokrat 3 kursi, PKB dan Perindo masing-masing 1 kursi. Posisi itu masih memungkinkan bergeser setelah pleno.

Sekretaris DPC PDIP Buleleng, Gede Supriatna, juga mengaku masih belum bisa memastikan siapa saja kader moncong putih yang lolos. "Sistemnya rumit. Jadi tunggu hasil yang sah saja," ucapnya ketika dimintai konfirmasi Senin (22/4) kemarin.

Politisi asal Tejakula itu juga mengatakan semuanya masih menunggu penghitungan KPU Buleleng. "Kalau diprediksi, yaa jumlah kursi bertambah, namun kita tetap menunggu hasil penghitungan dari KPU," kata Ketua DPRD Buleleng itu. (118)



**Gede Supriatna**

DenPost/robin